

ABSRTRAK

Ghozy, Muhammad Syaiful. 170102090315. Identifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas X MA Darul Mukarram Anjir Muara pada Materi Elektrolit dan Non Elektrolit Menggunakan *Four-tier Test*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd. dan pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Iqbal Haitami, ST., M.Eng. Pada Program studi Jurusan Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: Miskonsepsi, Elektrolit dan Non Elektrolit, *Four-Tier Test*

Ilmu kimia merupakan ilmu yang sangat abstrak, Kimia menjadi salah satu dari mata pelajaran atau ilmu yang bisa terjadi miskonsepsi di dalamnya, salah satu materi kimia yang bisa terjadi miskonsepsi adalah materi elektrolit dan non elektrolit, yang memiliki pengertian senyawa yang dapat menghantarkan arus listrik dan tidak dapat menghantarkan arus listrik. Miskonsepsi sangat bisa terjadi karena ilmu kimia sangatlah abstrak dan paten. Miskonsepsi ini bisa kita ketahui dengan mengadakan tes terhadap siswa, dengan menggunakan alat salah satunya adalah *Four-tier test*. *Four-tier test* adalah alat yang diterapkan pada sebuah soal, yang mana pada tingkat 1 dan 3 adalah jawaban siswa, dan pada tingkat 2 serta 4 adalah tingkat keyakinan mereka pada jawaban tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu Siswa MA Darul Mukarram Anjir Muara yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitian yaitu miskonsepsi peserta didik pada materi elektrolit dan non elektrolit pada siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes diagnostik *four-tier* dan wawancara untuk menganalisis kesalahan konsep siswa. Hasil validasi tim ahli sebesar 89,5% dan nilai reliabilitas 0,847 terdiri dari 14 soal valid, dan yang digunakan pada penelitian adalah 17 soal beserta yang tidak valid.

Hasil penelitian menunjukkan siswa mengalami kesalahan konsep yang terjadi pada konsep: (a) Elektrolit: Menentukan senyawa elektrolit sebesar 9,5%. Menentukan lelehan senyawa yang dapat menghantarkan listrik sebesar 47,6%. Menentukan persamaan elektrolit kuat dan elektrolit lemah sebesar 52,3%. Menyimpulkan uji coba yang tertulis pada soal sebesar 33,3%. (b) Non elektrolit: Menentukan zat non elektrolit sebesar 47,6%. Mengetahui ciri-ciri larutan non elektrolit sebesar 33,3%. (c) Elektrolit kuat: Menentukan senyawa elektrolit kuat dan derajat ionisasinya sebesar 66,6%. Mengumpulkan senyawa elektrolit kuat sebesar 33,3%. Menyimpulkan cerita yang tertera pada soal sebesar 47,6%. (d) Elektrolit lemah: Menentukan senyawa elektrolit lemah sebesar 19,0%. Menentukan senyawa elektrolit lemah dalam kehidupan sehari-hari sebesar 23,8%. (e) Kovalen non polar (non elektrolit) : Mengetahui senyawa non elektrolit dari kovalen non polar sebesar 57,1%. Menentukan senyawa pembentuk kovalen non polar sebesar 33,3%